

ABSTRAK

Neli Purnamasari: Pengaruh *Operating Efficiency Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas di PT Bank BNI Syariah

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun dalam memperoleh laba suatu perusahaan khususnya bank BNI Syariah tidak terlepas dari resiko pembiayaan dan tingkat efisiensi kinerja bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh OER dan NPF secara parsial terhadap profitabilitas ROA di PT Bank BNI Syariah, dan seberapa besar pengaruh OER dan NPF secara simultan terhadap profitabilitas ROA di PT Bank BNI Syariah.

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa besar kecilnya beban operasional atau OER akan mempengaruhi profitabilitas, yang berarti semakin tinggi OER maka akan semakin rendah profitabilitas, selain itu besar kecilnya pembiayaan bermasalah atau NPF akan mempengaruhi profitabilitas, yang berarti semakin tinggi NPF maka semakin rendah profitabilitas. Akan tetapi, berdasarkan data laporan keuangan PT Bank BNI Syariah dari tahun 2015-2018 terjadi kesenjangan antara teori dan kenyataannya. Asumsi-asumsi ini diuji secara empiris sehingga kebenarannya dapat diakui secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan prosedur statistik, menurut tingkat ekspansinya, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif bentuknya kausal. Jenis datanya adalah data kuantitatif *time series* yaitu data pertriwulan OER dan NPF serta ROA di PT Bank BNI Syariah. Sumber datanya adalah data sekunder yaitu data yang dipublikasikan oleh Bank BNI Syariah. Teknik pengumpulan datanya studi dokumentasi dengan menelaah laporan keuangan Bank BNI Syariah. Kemudian penulis mengolah data dengan alat analisis statistik menggunakan SPSS 25.0, adapun teknik analisis datanya (1) uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi (2) uji regresi linier berganda (3) uji hipotesis (4) uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil uji t, secara parsial variabel OER berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas ROA, dengan koefisien β -0,039, dan signifikansi 0,29. Hal ini umumnya sejalan dengan penelitian Wahyu Intan, Syamsurizal dan putri asrina dan hanya tidak sejalan dengan penelitian Neng Dewi. Sedangkan variabel NPF tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas ROA, dengan koefisien β -0,023, dan signifikansi 0,821. Hal ini sejalan dengan penelitian Medina dan Rina dan tidak sejalan dengan penelitian Syamsurizal dan Putri Asrina. Berdasarkan hasil uji F, secara simultan variabel OER dan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA, dengan signifikansi 0,027 dan *Ajusted R square* sebesar 57,6%. Ini berarti bahwa kedua variabel dapat menjelaskan dan mempengaruhi profitabilitas ROA sebesar 57,6% dan sisanya 43,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini umumnya sejalan dengan penelitian dari Wahyu Intan, Syamsurizal dan Putri Asrina.

ABSTRACT

Neli Purnamasari: Effect of Operating Efficiency Ratio and Non Performing Financing on Profitability in PT Bank BNI Syariah

Profitability is one indicator of the company's success in generating profits. But in earning profits from a company, especially BNI Syariah banks, it is inseparable from the financing risk and the level of efficiency of the bank's performance.

This study aims to determine how much influence OER and NPF influence partially on profitability ROA in PT Bank BNI Syariah, and how much the effect of Operating Efficiency Ratio and Non Performing Financing simultaneously on profitability ROA in PT Bank BNI Syariah.

This study departs from the assumption that the size of operational costs or OER will affect profitability, which means that the higher the OER, the lower the profitability obtained, besides the size of the problematic financing or NPF will affect profitability, which means that the higher the NPF then the lower the profitability. However, based on PT Bank BNI Syariah financial report data from 2015-2018 there was a gap between theory and reality. These assumptions are tested empirically so that the truth can be recognized scientifically. If there is a rejection or justification for these assumptions, then this is a scientific truth that can be taken into consideration.

This study uses quantitative research methods, using statistical procedures, according to the level of expansion, this research includes associative research in a causal form. The data types are quantitative time series data, namely OER and NPF quarterly data and ROA in PT Bank BNI Syariah. The data source is secondary data, namely data published by Bank BNI Syariah. The technique of collecting data is documentation study by examining the financial statements of Bank BNI Syariah. Then the authors process the data with statistical analysis tools using SPSS 25.0, while the data analysis techniques (1) classic assumption tests include normality test data, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test (2) multiple linear regression test (3) hypothesis test (4) test the coefficient of determination.

Based on the results of the t test, the OER variable partially has a significant negative effect on ROA profitability, with the β coefficient -0.039, and the significance of 0.29. This is generally the research with Wahyu Intan, Syamsurizal and Putri Asrina, and Neng Dewi's research is just not in line. While the NPF does not have a significant negative effect on ROA profitability, with the β coefficient -0,023, and significance 0,821. This is in line with Medina and Rina's research and is not in line with Syamsurizal and Putri Asrina's research. Based on the results of the F test, the OER and NPF variables simultaneously have a significant effect on ROA profitability, with a significance of 0.027 and Adjusted R square of 57.6%. This means that the two variables can explain and influence the profitability of ROA of 57.6% and the remaining 43.4% is influenced by other variables not examined. This is generally in line with research from Wahyu Intan, Syamsurizal and Putri Asrina.